**List Wawancara**

**Narasumber : Analis Perencanaan dan Keuangan - Bu Nanik Purwati**

1. Apakah Di Dinas P3AKB telah menggunakan Aplikasi dalam pengelolaan keuangannya? **Sudah**
2. Aplikasi Apa yang digunakan? SIPD ( Sistem Informasi Perangkat Daerah ) dan SIKSDA (Sistem Informasi Keuangan Daerah )
3. Dapat dijelaskan masing-masing aplikasi tersebut digunakan untuk apa?

Aplikasi SIPD merupakan aplikasi perencanaan dan penganggaran di setiap SKPD yang menghasilkan Renja SKPD. Alamat aplikasi di tahun anggaran 2024 akan menggunakan alamat situs <https://sipd-ri.kemendagri.go.id>. Sedangkan pada periode tahun anggaran 2020 s/d 2023 menggunakan alamat <https://sidoarjokab.sipd.kemendagri.go.id/>.

Aplikasi SIKSDA merupakan aplikasi penganggaran, penatausahaan dan pelaporan di setiap SKPD dengan alamat <https://siksda.sidoarjokab.go.id/>.

1. Bagaimana pelaksanaan teknis aplikasi tersebut? Apa ada operator tersendiri?

* SIPD dalam aplikasi ini ada 2 (dua) tipe user yang digunakan yaitu user kepala SKPD dan user operator. Untuk user operator dibuat dari user kepala SKPD. Di Dinas P3AKB ada 20 user operator yang terdiri dari 4 user kepala bidang , 10 user sub koordinator, dan 6 user staf admin.
* SIKSDA untuk tahapan RKA-SKPD.

Diaplikasi ini SKPD memiliki 2 user yang berperan yaitu:

1. User admin perencanaan yang didalamnya terdapat menu untuk input indikator per program dan kegiatan, edit pagu sesuai dengan KUA-PPAS, dan anggaran kas. Dapat juga mencetak RKA/DPA dari menu ini.
2. User PPK sebagai pelaksana dari proses perencanaan digunakan untuk mencetak RKA/DPA SKPD

* SIKSDA untuk tahapan penatausahaan

1. Empat user Admin sebagai operator entri SPJ kegiatan, yang disetiap bidangnya memiliki 1 user admin.
2. Empat user PPTK sebagai verifikator kegiatan disetiap bidangnya
3. Satu user Bendahara sebagai pelaksana pembayaran dan vasilidasi pencairan secara online baik dengan pemindahbukuan dari rekening dinas ataupun pemindahbukuan melalui rekening kas daerah.
4. Satu user AdminPPK digunakan dalam menerbitkan SPM dan Upload dokumen pengajuan SPM.
5. Satu user PPK sebagai verifikator pencairan secara online baik dengan pemindahbukuan dari rekening dinas ataupun pemindahbukuan melalui rekening kas daerah
6. Satu user PA sebagai penandatanganan dokumen SPM (Surat Perintah Membayar)

* SIKSDA untuk tahapan pelaporan

1. user PPK digunakan untuk melakukan jurnal penyesuaian apanila ada yang perlu disesuaikan.
2. Bagaimana aplikasi SIPD dan SIKSDA dalam membantu penyusunan laporan keuangan?

* Aplikasi SIPD berperan dalam perencanaan yang menghasilakn Renja sebagai cikal bakal pagu anggaran
* Aplikasi SIKSDA berperan dalam penganggaran, mengambil data dari renja di aplikasi SIPD yang selanjutnya diproses menjadi RKA SKPD dan DPA SKPD , dari DPA SKPD nanti nya data akan ditarik ke penatausahaan yang digunakan oleh bendahara untuk melakukan transaksi pembayaran baik melalui pemindahbukuan maupun melalui pencairan menggunakan metode SPP/SPM LS yang selanjutnya akan menghasilkan realisasi anggaran setelah dilakukan pencairan. Dari data yang diinput dipenatausahaan akan menjadi data di menu pelaporan dan akan disesuikan dalam jurnal penyesuaian berdasarkan hasil rekon setiap tribulannya.
* Hasil dari pelaporan setelah penyesuaian yang nantinya akan dijadikan bahan dalam penyusunan laporan keuangan SKPD.

1. Bagaiman proses penyusunan laporan keuangan SKPD?
2. Melakukan rekonsialiasi setiap tribulan/semesteran/tahunan untuk keuangan dan asset SKPD dengan cara :
3. Mendownload di SIKSDA register serah terima (laporan belanja), LRA SKPD (laporan penatausahaan), kertas kerja, LO level 5, LPE, neraca, register jurnal penyesuaian (laporan akuntansi) periode 01jan sd 31 Desember 2022 dalam bentuk excel. Kemudian hasil downloadan tersebut dijadikan dalam 1 file excel (ada 7 sheet) untuk dibandingkan atau dicocokan angkanya.
4. Pengecekan kertas kerja, kolom LRA penyesuaian harus sama dgn LRA SKPD (baik pendapatan maupun belanja) dan kolom LO penyesuaian harus sama dgn LO level 5 (baik pendapatan maupun belanja)
5. Pengecekan neraca , saldo kas di bendahara (harus sama dengan saldo BKU 31 Desember / rekening koran bank; pengecekan saldo piutang, pengecekan persediaan, pengecekan aset (penambahan aset tetap harus sama dengan belanja modal di LRA SKPD jika tdk ada utang Belanja Modal), pengecekan utang (nilai utang harusnya sama dengan register serah terima), pengecekan cek beban dibayar dimuka, pengecekan pendapatan diterima dimuka.
6. Data terkait utang, piutang, persediaan, beban dimuka (zoom / asuransi / sewa), pendapatan (sewa, dll) dimuka per 31 desember untuk input jurnal penyesuaian.
7. setelah dilakukan penjurnalan, download ulang kertas kerja, LO, LPE, neraca untuk dibandingkan setelah input jurnal penyesuaian. Bila telah cocok akan diterbitkan berita acara rekonsiliasi.
8. Melakukan pengerjaan Lampiran 1 sampai dengan 22 dan hasilnya akan direkonsiliasi dengan BPKAD. Lampiran tersebut adalah sebagai berikut:
9. Lampiran 1 : aset lain-lain dan penyusutannya (data dari SIM-ASET)
10. Lampiran 2 : aset tetap dan penyusutannya (data dari SIM-ASET)
11. Lampiran 3: laporan register SPM, SP2D, pengesahan SPJ dan pengembalian belanja bendahara pengeluaran (data dari SIKSDA)
12. Lampiran 4 : laporan penerimaan dan penyetoran pendapatan bendahara penerimaan (data dari SIKSDA)
13. Lampiran 5 : daftar kegiatan yang belum dilaksanakan sampai dengan akhir tahun (data dari SIKSDA)
14. Lampiran 6 : rekapitulasi belanja habis pakai (data dari pengurus barang)
15. Lampiran 7A: daftar persediaan (data dari pengurus barang dan stock opname)
16. Lampiran 7B : perhitungan beban persediaan
17. Lampiran 7C : berita acara stock opname persediaan (data stock opname)
18. Lampiran 7D : rekapitulasi persediaan Kartu Flazz (data stock opname)
19. Lampiran 8 : piutang retribusi/pajak/lain-lain ( data dari SIKSDA )
20. Lampiran 9 : rekapitulasi pajak ( data dari SIKSDA )
21. Lampiran 10 – 15 : rekapitulasi pengadaan asset/belanja modal ( data dari SIKSDA )
22. Lampiran 16 : beban dibayar dimuka ( data realisasi dari SIKSDA )
23. Lampiran 17 : pendapatan sewa dimuka ( data realisasi dari SIKSDA )
24. Lampiran 18 : daftar belanja/kegiatan yang tidak terealisasi atau rendah realisasinya per kegiatan/per kode rekening ( data realisasi dari SIKSDA )
25. Lampiran 19 : perbedaan LO dan LRA ( data realisasi dari SIKSDA )
26. Lampiran 20 : belanja yang dikapitalisasi sebagai asset (data dari SIM-ASET)
27. Lampiran 21 : daftar konstruksi dalam pekerjaan (data dari SIM-ASET)
28. Lampiran 22 : rekapitulasi utang belanja (data dari SIM-ASET)
29. Membuat LRA, LO, Neraca, LPE bersumber dari data aplikasi SIKSDA
30. Membuat Calk ( Catatan atas Laporan Keuangan ) bersumber dari data SIKSDA dan SIM-ASET.
31. Laporan Keuangan tersebut dilampiri dengan Surat Pernyataan dari Kepala SKPD.

**Narasumber : Operator - admin bidang**

1. Bagaimana kelemahan dan kelebihan aplikasi SIPD dan SIKSDA

SIPD:

* Ada pembaharuan aplikasi dan alamat situs sehingga operator perlu belajar lagi pada saat pengunputan.
* Dalam pengingputan aplikasi yang diakses seringkali lambat.
* Standart harga satuan untuk menyusun rincian belanja yang ada didalam aplikasi belum sesuai dengan yang diinginkan oleh SKPD sehingga harus membuat usulannya terlebih dahulu ke pemangku yang nantinya akan disediakan diaplikasi. Standar harga yang muncul biasanya terlalu rendah atau terlalu tinggi dari harga pasaran sehingga perlu pengusulan.
* SKPD kesulitan dalam mengajukan usulan standart harga satuan karena harus menunjukan referensi harga minimal 3 dan harus menunggu verifikasi dari pemangku bila disetujui, hal tersebut dapat mengurangi waktu pengingputan karena tidak segera muncul dalam aplikasi.
* keluhan dari operator dikarenakan jadwal inputan yang pendek dan kondisi yang tidak mendukung menyebabkan operator harus berkerja diluar jam kantor.
* adanya dua kali tahap pengingputan bila pada saat proses perubahan anggaran , menyesuaikan di SIPD terlebih dahulu kemudian menyesuaikan di SIKSDA karena tidak langsung otomatis tersinkronisasi dengan aplikasi SIKSDA

SIKSDA :

* Laporan yang dihasilkan sudah dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan bulanan ataupun SKPD. Hanya saja untuk laporan keuangan SKPD tidak dapat langsung, tetapi diinput secara manual sesuai format yang berlaku.

**Narasumber : Pengurus barang dan pembantu pengurus barang**

1. Aplikasi apa yang digunakan untuk pengelolaan barang milik daerah?

Aplikasi SIM aset yang dikelola oleh Bagian Aset BPKAD Kab. Sidoarjo

1. Bagaimana aplikasi tersebut dijalankan?

Aplikasi ini memiliki 1 user admin dan alamat dari aplikasi tersebut adalah <http://sim-bmd.bpkad.sidoarjokab.go.id/>.

Aplikasi tersebut menangani terkait pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan

1. Bagaimana aplikasi SIM ASET tersebut dalam membantu penyusunan laporan keuangan?

Aplikasi SIM ASET memproses input data belanja modal yang nantinya akan menghasilkan neraca aset dan akan diproses penyusutan untuk memperoleh penyusutan setiap aset pada tahun berjalan.